

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sungai Mendelang merupakan salah satu anak sungai yang terletak di Desa Muara Delang Kecamatan Tabir Selatan dan bermuara ke Sungai Batang Tabir. Sungai Batang Tabir merupakan sungai yang terdapat di Kabupaten Merangin dengan anak-anak sungainya yaitu Batang Kibul, Mesango, Sungai Aur, Sungai Mendelang, Sungai Kelangsung Besar, Sungai Kelangsung Kecil, Sungai Bernai, dan Sungai Seraten. Sebagian besar daerah alirannya terletak pada ketinggian 40 sampai dengan 100 meter diatas permukaan laut.

Banyaknya jenis dan jumlah spesies ikan di Sungai Mendelang di Desa Muara Delang ini menimbulkan masalah tersendiri di bidang penangkapan, mengingat belum adanya referensi yang terkait dengan Sungai Mendelang ini. Banyaknya spesies ikan membutuhkan berbagai alat tangkap yang harus digunakan sebagai sarana penangkapan ikan (Anggreini et al., 2017). Biasanya masyarakat Desa Muara Delang menggunakan berbagai alat tangkap dalam upaya penangkapan ikan yang terdiri atas jala (*Cast net*), bubu (*Traps*), dan jaring insang (*Gill net*). Jaring insang (*Gill net*) sendiri merupakan salah satu alat tangkap yang sering digunakan masyarakat setempat, dikarenakan penggunaan jaring insang (*Gill net*) sangat selektif dan mudah dikontrol dalam proses pengoperasian dan penggunaannya.

Usaha penangkapan ikan dengan menggunakan jaring insang sudah bukan merupakan teknologi yang baru bagi para nelayan, hal ini disebabkan karena bahannya lebih mudah diperoleh, secara teknis mudah dioperasikan, secara ekonomis bisa dijangkau oleh nelayan, dan lebih selektif terhadap ukuran ikan yang tertangkap (Tawari, 2013). Menurut Setyono (1983), tertangkapnya ikan-ikan dengan *gill net* adalah dengan cara yaitu ikan-ikan tersebut terjatuh (*gilled*) pada mata jaring dan terbelit-belit atau terpuntal (*entangled*) pada tubuh jaring. Berdasarkan letak alat tangkap dalam perairan, *Gillnet* dikelompokkan menjadi *Gillnet* permukaan (*Surface Gillnet*), *Gillnet* pertengahan (*Midwater Gillnet*), dan *Gillnet* dasar (*Bottom Gillnet*).

Banyaknya spesies ikan juga berhubungan dengan perbedaan tingkah laku dari masing-masing spesies ikan. Dalam hal kebiasaan mencari makan (*food habits*) ikan yang satu dengan yang lain memiliki kebiasaan yang berbeda, misalnya kebiasaan ikan mencari makan berdasarkan waktu ada yang aktif mencari makan di siang hari (*diurnal*) dan ada pula yang aktif mencari makan di malam hari (*nocturnal*). Oleh sebab itu nelayan juga harus

mempertimbangkan waktu penangkapan ikan yang paling baik untuk menghasilkan jumlah hasil tangkapan yang banyak. Menurut Rosyid et al., (2005), waktu penangkapan yang berbeda menghasilkan perbedaan pula dalam hasil tangkapan.

Pada umumnya nelayan Desa Muara Delang melakukan penangkapan pada siang hari dan mendapatkan hasil yang cukup baik. Waktu penangkapan yang dilakukan dari sore hingga malam hari diduga tidak bertepatan dengan waktu ikan mencari makan bagi ikan dewasa dan ikan remaja. Hanya sedikit nelayan Desa Muara Delang yang melakukan penangkapan di malam hari, hal ini dikarenakan nelayan tidak memiliki peralatan yang memadai untuk keperluan penangkapan malam seperti lampu (*light fishing*) untuk alat bantu penangkapan dan juga karena kebiasaan nelayan itu sendiri. Potensi ikan di Sungai Mendelang belakangan ini semakin berkurang akibat adanya kegiatan PETI di hulu sungai sehingga populasi dan keberagaman ikan di Sungai Mendelang menjadi berkurang. Oleh karena itu perlu adanya penanganan agar Sungai Mendelang tidak semakin tercemar sehingga ekosistem di Sungai Mendelang tetap terjaga. Untuk hasil tangkapan dengan waktu penangkapan antara siang hari dan hasil tangkapan pada malam hari sampai saat ini belum didapatkan informasi yang akurat di sungai Mendelang di Desa Muara Delang Kecamatan Tabir Selatan.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh waktu penangkapan siang dan malam hari terhadap hasil tangkapan menggunakan jaring insang permukaan di Sungai Mendelang Desa Muara Delang, Kecamatan Tabir Selatan.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil tangkapan ikan pada siang dan malam hari menggunakan alat tangkap jaring insang permukaan di Sungai Mendelang Desa Muara Delang Kecamatan Tabir Selatan.

1.3 Manfaat

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi tentang perbedaan hasil tangkapan ikan pada siang dan malam hari dengan alat tangkap jaring insang permukaan (*gill net*) yang bermanfaat sebagai bahan acuan untuk peneliti diversifikasi hasil perikanan tangkap dan sebagai informasi dasar kepada pengelola perikanan tangkap tentang keberadaan spesies-spesies ikan air tawar yang tertangkap.